Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 2, No 2, 2025, Page: 1-15

Analisis Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan dan Tari Tradisonal di Anak Usia Dini

Irna Anjarsari[1], Sarwi,[2] Sudarmin,[3]
[1,2,3] Univeritas Negeri Semarang

Abstrak: Kemampuan Motorik kasar pada anak usia dini berpengaruh pada aspek perkembangan koordinasi dan keseimbangan tubuh anak. media ataupun metode pengajaran yang diberikan lebih banyak dengan kegiatan diluar kelas dengan permainan seadanya dan stimulasi motorik dengan tari hanya di lakukan di sesi berakhirnya pembelajaran semester yang dikemas dalam bentuk panggung seni. Kegiatan motorik kasar dapat diaplikasikan dengan kegiatan yang lebih bermakna dan memiliki karakter budaya yang penting untuk dilestarikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian SLR dengan menggunakan metode PRISMA. Fokus penelitian pada artikel tentang kemampuan motorik dengan kegiatan permainan dan tari tradisonal pada anak usia dini terindeks sinta maupun jurnal internasional terindeks scopus. Proses artikel menggunakan Pusblish or Perish 08, dan dibantu dengan aplikasi Scopus, dan researchgate yang menghasilkan 10 artikel yang sesuai yang menyatakan pentingnya motorik kasar dengan kegiatan permainan dan tari tradasional pada anak usia dini.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Permainan, Tari Tradisional

DOI: https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1302
*Correspondence: Irna Anjarsari
Email: Irnaa1990@students.unnes.ac.id

Received: 11-11-2024
Accepted: 22-12-2024
Published: 04-01-2025

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: Gross motor skills in early childhood affect the aspects of children's coordination and body balance development. The media or teaching methods provided are more focused on outdoor activities with improvised games and motor stimulation through dance, which are only conducted during the end-of-semester learning sessions packaged as art performances. Gross motor activities can be applied through more meaningful activities that have cultural significance and are important to preserve. This research is a type of SLR study using the PRISMA method. The focus of the research is on articles about motor skills with traditional games and dance activities in early childhood, indexed in Sinta as well as international journals indexed in Scopus. The article process uses Publish or Perish 08, and is assisted by the Scopus and ResearchGate applications, resulting in 10 relevant articles that state the importance of gross motor skills with play and traditional dance activities in early childhood.

Keywords: Gross Motor Skills, Games, Traditional Dance.

Pendahuluan

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan, karena memiliki tugas penting dalam mendukung berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan sosial, emosional, dan kognitif. Motorik kasar mencakup keterampilan yang melibatkan gerakan besar tubuh, seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Keterampilan ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik

anak, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan dan teman sebaya.

Keterampilan motorik tidak muncul secara alami; mereka harus dipelajari, dilatih, dan diperkuat.(Escolano-Pérez et al., 2020). Keterampilan motorik kasar didefinisikan sebagai gerakan yang melibatkan kelompok otot besar dan berperan penting dalam pengembangan fisik anak. Keterampilan ini mencakup aktivitas seperti berjalan, berlari, dan melompat, yang semuanya berkontribusi pada koordinasi tubuh secara keseluruhan. Keterampilan motorik kasar ini menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan motorik yang lebih kompleks dan spesifik di kemudian hari. (Flores et al., 2023). Kemampuan motorik kasar melibatkan penggunaan otot besar untuk melakukan gerakan dasar seperti berjalan, berlari, dan melompat. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk aktivitas fisik, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan kognitif dan pencapaian akademik anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki keterampilan motorik kasar yang baik cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik, karena aktivitas fisik dapat merangsang area otak yang terlibat dalam proses kognitif. Selain itu, keterampilan motorik kasar juga berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional anak, karena sering kali melibatkan interaksi dengan teman sebaya, yang penting untuk membangun keterampilan sosial dan kepercayaan diri.(Wang & Wang, 2024).

Perkembangan motorik pada anak usia dini tak akan lepas akan adanya tantangan dan kendala dalam mentimulasi perkembangannya. Tantangan yang terjadi dalam kegiatan perkembangan motorik kasar yaitu dalam media ataupun metode pengajaran yang diberikan lebih banyak dengan kegiatan diluar kelas dengan permainan seadanya dan stimulasi motorik dengan tari hanya di lakukan di sesi berakhirnya pembelajaran semester yang dikemas dalam bentuk panggung seni. Kegiatan motorik kasar dapat diaplikasikan dengan kegiatan yang lebih bermakna dan memiliki karakter budaya yang penting untuk dilestarikan. Pembelajaran tari dapat melalui metode langsung, dengan adanya faktor motivasi dan menari bersama sehingga cipta rasa semangat dan minat anak akan dunia tari. Hal ini merupakan pengaruh positif terhadap kemampuan motorik kasar. (Khotimah et al., 2023). Pembelajaran tari pada anak memiliki peran penting dalam pengembangan berbagai aspek, termasuk kreativitas, keterampilan motorik, dan kesehatan fisik. Melalui kegiatan tari, anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka secara artistik, yang juga berkontribusi pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Selain itu, integrasi multimedia dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan keterlibatan anak, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, pembelajaran tari tidak hanya berfokus pada teknik gerakan, tetapi juga pada pengembangan holistik anak(Dwidarti et al., 2025).

Anak-anak membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui proses kolaboratif dengan teman sebaya, yang menunjukkan bahwa interaksi sosial dan budaya di sekitar mereka berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik melalui permainan.Kegiatan belajar di taman kanak-kanak berfungsi sebagai konteks sosial dan budaya, di mana anak-anak berpartisipasi dalam membangun budaya sebaya mereka sendiri, sekaligus berkontribusi pada reproduksi dunia orang dewasa. Hal ini menekankan

pentingnya lingkungan sosial dan budaya dalam perkembangan motorik anak. Permainan yang dilakukan oleh anak sebagai aktivitas fisik interaktif yang dapat dianalogikan dengan koreografi improvisasi, menunjukkan bahwa permainan anak melibatkan elemen improvisasi yang dipengaruhi oleh konteks budaya mereka. Melalui permainan, anak-anak menawarkan wawasan berharga untuk meneliti rutinitas budaya sebaya mereka, yang mencerminkan proses sosialisasi anak dan bagaimana mereka mengembangkan keterampilan motorik dalam konteks budaya yang lebih luas.(Manso et al., 2017)

Permainan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi sosial dan mengembangkan kepercayaan diri mereka. Melalui aktivitas bermain, anak-anak dapat belajar mengontrol gerakan tubuh mereka dan berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan, yang pada gilirannya mendukung perkembangan fisik dan emosional mereka. Dalam permainan tradisional, anak-anak biasanya bermain bersama sambil menyanyikan lagu. Ada pula permainan yang melibatkan gerakan, seperti tarian. Aktivitas ini bermanfaat untuk meningkatkan kepekaan anak terhadap seni suara dan seni tari. Setiawan dalam (Sewi & Mailasari, 2020)

Metodologi

Penelitian ini mengandalkan studi pustaka sebagai metode utama, meskipun hasilnya mirip dengan penelitian lain, terdapat perbedaan dalam istilah yang digunakan, seperti kajian pustaka dan telaah teori. Metode ini tidak memerlukan interaksi langsung dengan responden, melainkan mengumpulkan data dari sumber kepustakaan atau dokumen. Sebagai langkah awal dalam persiapan penelitian, studi pustaka memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan sumber-sumber tersebut guna memperoleh data yang dibutuhkan. (Zen dalam (Anggraini & Yuwono, 2022). Penelitian ini mengkaji stimulasi perkembangan kemampuan motorik kasar dengan permainan dan tari tradisonal . Kemampuan motorik dapat diketahui dilakukan dengan kegiatan tari tardisional dan permainan tradisional. Penelitian menggunakan metode *Systemtic Literature Riview* (SLR) berdasarkan empat tahap yaitu keterbatasan waktu, pemilihan data yang sesuai, pemilihan artikel, dan klasifikasi artikel. (fauzi dalam (Lestari et al., 2024). Tahap pertama dan kedua, artikel yang di gunakan melalui mesin pencarian perangkat lunak Publish or Perish 8 dengan waktu dari tahun 2017- 2024. Data artikel yang di cari berdasarkan kata kunci tentang *Traditional game for child, gross motor skills, traditional dance for child*, Tahap ketiga, pemilihan artikel dengan mencari sinonim kata kunci dan mengkaji isi artikel melalui aplikasi scopus, *researchgate* dan analisis jumlah artikel bantuan aplikasi PRISMA Flow Diagram. Tahap keempat, artikel terpilih diklasifikasi dengan dan analisis sesuai judul dengan Analisis Bibliometrik: VOSviewer.

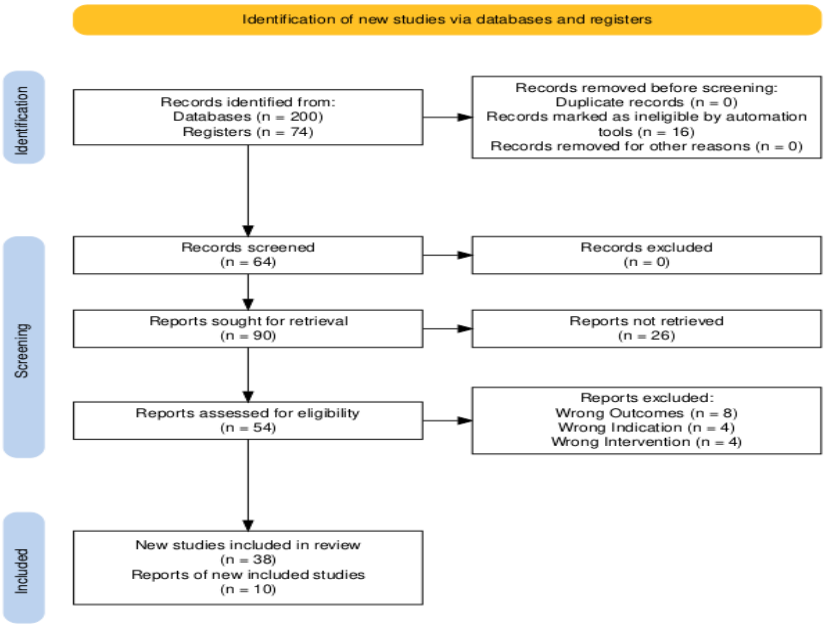

Gambar 1: Prisma hasil jumlah artikel yang digunakan

Artikel yang di idetifikasi berdasarkan pencarian ada 200 artikel dan di pilih artikel yang memiliki bahasa inggris dan minimal terideks sinta serta sesuai dengan varibel judul penelitian Ini. Hasil artikel yang digunakan berjumlah 10 artikel yang dipilih sesuai dengan topik tentang kemampuan motorik pada kegiatan Permainan Dan Tari Tradisonal.

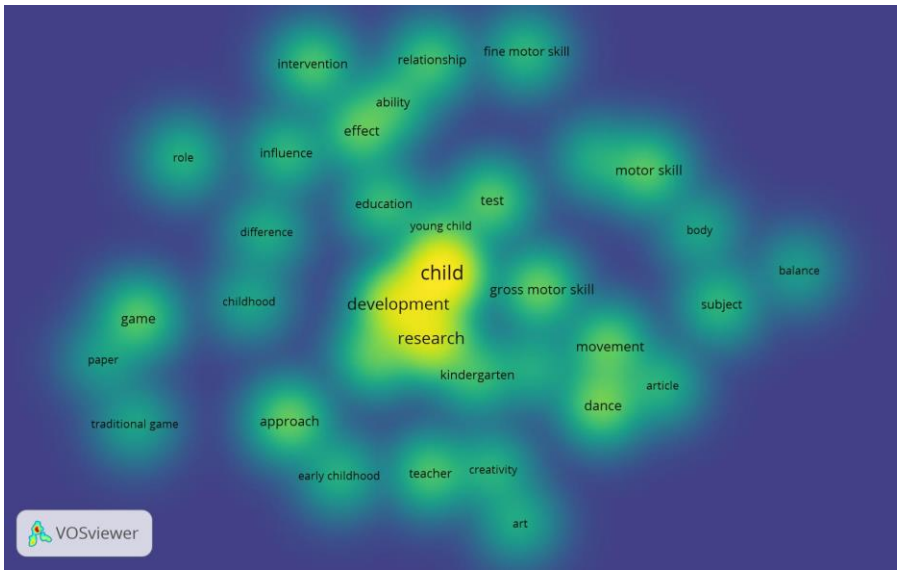

Gambar 2. VOSviewer Results Motor skills with traditional dance and games

VOSviewer's results show that traditional game and traditional dance areas are still not much researched in international journals.

Hasil dan Pembahasan

Artikel tentang kemampuan motorik dengan PERMAINAN DAN TARI TRADISONAL mengasilkan analisis 10 artikel yang sudah dikaji yaitu :

Tabel 1: Hasil literatur riview dengan artikel terindeks sinta dan jurnal internasional

No	Title	Author	Year	Journal	Subyek penelitian	Metode	Hasil penelitian
1	Children's play events as improvisational choreographies	Susana Manso, Manuela Ferreira & Henrique Vaz	2017	International Journal of Play	Subyek penelitian dalam artikel ini adalah anak-anak prasekolah berusia 5 tahun yang berpartisipasi dalam permainan di lingkungan pendidikan, Penelitian ini melibatkan pengamatan etnografis terhadap interaksi sosial dan permainan empat anak, yaitu Deolinda, Emilia, Luis, dan Manuel, selama periode sepuluh bulan. Fokus utama penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana anak-anak menggunakan bahasa tubuh dan gerakan dalam permainan mereka, serta bagaimana interaksi ini mencerminkan proses	Artikel ini menggunakan pendekatan etnografi sebagai metode penelitian. Etnografi memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis interaksi sosial anak-anak dalam konteks bermain, dengan fokus pada bahasa tubuh dan improvisasi dalam permainan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana anak-anak membangun makna dan emosi bersama teman sebaya mereka melalui gerakan dan interaksi fisik, serta bagaimana mereka menciptakan peristiwa improvisasional yang terkoordinasi	Hasil peneltian menunjukkan bahwa permainan anak-anak dapat dipahami sebagai bentuk koreografi improvisasional yang kompleks. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi: 1. Koneksi antara permainan dan tari memiliki hubungan komunikasi melalui gerakan 2. Bahasa tubuh sebagai lat sosialisasi 3. Improvisasi dalam permainan 4. Pentinya ruang dan obyek (Manso et al., 2017)

					sosialisasi dan pembelajaran mereka	dalam permainan	
2	The association between physical activity, motor skills and school readiness in 4–5-year-old children in the northeast of England	Jones, Dan; Innerd, Alison; Giles, Emma L; Azevedo, Liane B	2021	International Journal of Environmental Research and Public Health	Subyek penelitian dengan anak usia 4-5 tahun yang baru masuk sekolah, dan 86 SD dari berbagai area sosial ekonomi di timur laut inggris	Metode pengambilan sampel conveniece (individu yang mudah dijangkau) Dan bola salju yang mengajak peserta untuk mengajak peserta lain	Hasil penelitian ini menjelaskna motorik memprediksi kesiap sekolah anak, dan aktivitas fisik tidak memprediksi kesiapan sekolah, prilaku sedentari behavior memiliki hubungan postif dengan kesiapan sekolah dan penelitian ini memberikan manfaat jangka panjang bagaimana strategi kesiapan anak memasuki sekolah dasar dengan aktivitas fisik yang memadai. (Jones et al., 2021)
3	Braindance Activities Based on Minang Dance Basic Movements in Children Ages 5-6 Years Old	Yetti, Elindra; Syarah, Erie Siti	2021	Harmonia : Journal of Arts Research and Education	Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, terdapat 15 anak berusia 5-6 tahun yang menjadi subjek penelitian.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tim penelitian melakukan observasi terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilakukan sebagai penelitian lapangan	Aktivtas braindace yang didasarkan pada gerakan dasar tari minang memiliki beberapa temuan akan keunikan gerkaan dari gabungan gerakan gymnastic dengan gerakan dasar tari minang yang membuat aktiviats ini menarik bagi anak-ana. Peneletian ini menekankan pentingnya mengintegrasi budaya lokal dalam pendidikan anak usia dini untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak terutama

							keterampilan perkembangan motorik (Yetti & Syarah, 2021)
4	Traditional Children's Games: Their Relevance on Skills Development among Rural Zimbabwean Children Age 3–8 Years	Madondo, Fortunate; Tsikira, Joseph	2022	Journal of Research in Childhood Education	Subyek penelitian ini terdiri dari pendidik ECD (Early Childhood Development) yang mengajar anak-anak usia 3 hingga 8 tahun di lima sekolah pedesaan yang terpilih di Zimbabwe. Peneliti secara purposif memilih dua pendidik yang terlatih dalam ECD A (anak usia 3-4 tahun) dan ECD B (anak usia 4-5 tahun) dari setiap sekolah yang berpartisipasi, serta guru kelas satu dan dua. Totalnya, 10 pendidik ECD menjadi sampel untuk studi ini	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah grounded theory. Metode ini dikenal karena kemampuannya untuk menggabungkan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif, menghasilkan metodologi induktif yang menggunakan prosedur sistematis untuk menganalisis data. Grounded theory sangat cocok untuk studi yang masih sedikit diketahui, seperti pengaruh permainan tradisional anak terhadap pengembangan keterampilan di kalangan anak-anak di pedesaan Zimbabwe	Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional anak memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan dasar di kalangan anak-anak usia dini di pedesaan Zimbabwe. Beberapa temuan kunci dari penelitian ini meliputi: Pengembangan keterampilan motorik kasar, sosial, emosional, dan kognitif penelitian ini memliki tantangan dan strategi dalam permaimam tardisonal yang dikaitkan dengan spek perkembngan anak. Serta dalam peningkatan permainan tradisonal mendokumentasikan dan mengintegrasikan ke kurikulum satuan. (Madondo & Tsikira, 2022)
5	A Hierarchical Children's Dance Movement Pose Estimation Method Based on	Qin, Yanan; Huang, Tao; Tang,	2022	Advances in Multimedia	fokus penelitian adalah pada anak-anak yang belajar tari, yang umumnya dapat	Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang berfokus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode estimasi pose hierarkis yang diusulkan berhasil

	Sequence Multiscale Feature Fusion Representation	Guanzhe			mencakup anak-anak dari usia prasekolah hingga usia sekolah dasar.	pada pengembangan dan pengujian metode baru dalam estimasi pose gerakan tari anak Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode estimasi pose hierarkis yang berbasis pada representasi fusi fitur multiskala urutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah dalam metode estimasi pose gerakan manusia tradisional yang tidak dapat menangkap dan memperkirakan perubahan gerakan penari anak dengan akurat.Metode ini melibatkan pengambilan fitur pose dari berbagai bagian tubuh dan menggunakan algoritma yang dirancang untuk meningkatkan akurasi pengenalan gerakan.	meningkatkan akurasi dalam pengenalan gerakan tari anak. Beberapa temuan kunci dari penelitian ini meliputi:Peningkatan Tingkat Pengenalan untuk berbagai bagian tubuh penari, Akurasi Estimasi Pose dengan bantuan alogoritma, Penggunaan Fitur Multiskala. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teknologi untuk analisis gerakan tari, yang dapat digunakan untuk instruksi tari dan pelatihan (Qin et al., 2022)
6	Analysis of Gross Motor Skills in Dance Activities for Children Aged 5 – 6 Years at the	Tia Fadhlatul Ulfah, Kamtini	2023	Indonesian Journal of Advanced	Subjek penelitian ini adalah 5 orang anak usia 5-6 tahun yang	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dalam kegiatan

	Pembina Tanjung Morawa State Kindergarten			Research (IJAR)	terdiri dari 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Mereka adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa	dilaksanakan dengan subjek penelitian yang terdiri dari 5 orang anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa. Metode analisis data yang digunakan mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data	gerak tari dapat dilihat dari enam aspek, yaitu: Kecepatan, Koordinasi, Keseimbangan, Kelenturan, Kelincahan, Kekuatan. Dari lima anak yang diteliti, tiga anak (Responden A, C, dan E) menunjukkan kemampuan dalam semua aspek keterampilan motorik kasar, sedangkan dua anak lainnya (Responden B dan D) menunjukkan kemampuan dalam beberapa aspek saja (Ulfah & Kamtini, 2023)
7	Development of Zapin's Creative Dance to Improve Children's Kinesthetic Intelligence Aged 5-6 Years	Hestilia Oktama Yurita, Elindra Yetti Yulini Nurani	2023	Jurnal Pendidikan Usia Dini	Subyek penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang berada di kelompok B di beberapa taman kanak-kanak di Lampung. Penelitian ini melibatkan beberapa institusi pendidikan anak usia dini, seperti Yayasan Pendidikan Islam Yapibar, Taman Kanak-Kanak Dharma Perempuan, dan Lembaga ECE Harapan Bunda, untuk menguji	Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran melalui gerakan tari Zapin untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan, pengembangan media, validasi oleh ahli, dan implementasi di lapangan untuk mengevaluasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran tari kreatif Zapin dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak-anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menemukan bahwa setelah mengikuti pembelajaran gerakan tari yang dikembangkan, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek seperti koordinasi tubuh secara keseluruhan, keseimbangan, kelincahan, dan fleksibilitas. Efektivitas media ini diuji menggunakan

					efektivitas pengembangan media tari Zapin dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik merek	efektivitas media yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan motorik anak	metode pretest-posttest satu kelompok, yang menunjukkan hasil positif dalam peningkatan kemampuan kinestetik anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tersebut (Oktama Yurita et al., 2023)
8	Gross Motoric Before and After Given the Stimulation of Games in Kindergarten As Syariah Jember	Anggi D, Happy; Jamhariyah; Susilawati	2023	Health and Technology Journal (HTechJ)	Subyek penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di Taman Kanak-Kanak As Syariah Rambipuji Jember. Dalam penelitian ini, terdapat total 29 responden, namun sampel yang digunakan untuk analisis adalah 27 responden yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana	Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap responden sebelum dan setelah intervensi, yaitu permainan tradisional ular tangga, untuk mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan motorik kasar anak-anak. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui lembar observasi dan analisis data dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan untuk menentukan signifikansi	Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan motorik kasar anak-anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah diberikan stimulasi melalui permainan ular tangga. Sebelum intervensi, semua responden berada dalam kategori perkembangan motorik yang belum berkembang (BB), sedangkan setelah bermain permainan ular tangga, 93% responden menunjukkan peningkatan ke kategori baik (BSB). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ular tangga merupakan alat yang efektif untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak-anak di usia prasekolah (Anggi D et al., 2023)

						perubahan yang terjadi	
9	Differences in Gross Motor Skills of Preschool Children Aged 5-6 Years Before and After Playing The Traditional Engklek Game	Mery Retnoningdiah, Rosyidah Alfitri, and Widia Shofa Ilmiah	2024	*Health Dynamics*	Dengan total populasi 30 anak TK Dharma Wanita Tisnogambar dan sampel sebanyak 16, SOP untuk bermain engklek dan lembar observasi motorik kasar digunakan. Intervensi dilakukan selama 2 minggu dengan 4 pertemuan, dan analisis yang digunakan oleh peneliti adalah Uji Wilcoxon Match Pairs.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental dengan pendekatan one-group pre-post test	Dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah 5–6 Tahun Sebelum dan Setelah Diberikan Permainan Engklek Tradisional di TK Dharma Wanita Tisnogambar, Kabupaten Jember," dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebelum dan setelah permainan tradisional engklek menunjukkan bahwa hasil Uji Statistik Wilcoxon Match Pairs mendapatkan p-value 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan pada permainan engklek terhadap perkembangan motorik kasar anak prasekolah usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tisnogambar, Kabupaten Jember (Retnoningdiah et al., 2024)
10	Enhancing Children's Gross Motor Skills Through the Single Leg Balance Sandbag Game	Rusmayadi, Rika Kurnia R, Sazkiyah Aziza	2024	Jurnal pendidikan usia dini	keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Bowong Cindea. Jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 20. Dengan jumlah anak	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengukur pengaruhKeseimbangan satu kaki	keterampilan motorik kasar anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Bowong Cindea menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan permainan peningkatan

					sebanyak 10 orang sebagai kelompok eksperimen dan 10 orang sebagai kelompok kontrol.	karung pasirtentang kemampuan motorik kasar anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Eksperimen semuatau eksperimen quasi-experimental design	keterampilan motorik tertentu. Sebelum diperkenalkan permainan karung pasir keseimbangan satu kaki, keterampilan motorik kasar anak-anak tergolong rendah. Namun, setelah intervensi dengan permainan ini, keterampilan motorik kasar anak-anak meningkat secara substansial, naik ke klasifikasi tinggi. Demikian pula, sebelum diperkenalkannya permainan engklek, keterampilan motorik kasar anak-anak juga tergolong rendah. Setelah berpartisipasi dalam permainan ini, keterampilan mereka menunjukkan peningkatan yang cukup untuk menunjukkan dampak positif, meskipun tidak sejelas peningkatan yang terlihat dengan permainan karung pasir keseimbangan satu kaki.(R & Aziza, 2024)

Berdasarkan hasil tabel artikel literatur riview sesuai dengan kemampuan motorik dengan kegiatan Permainan Dan Tari Tradisonal , artikel yang dipilih sesuai dengan kata kunci kemampuan motorik, motorik kasar dengan tari, motorik kasar dengan permainan tradisional. Maka dapat diamati dari 10 artikel tentang motorik kasar dengan tari dan permainan tradisional sangat sedikit dalam ranah artikel internasional rentang tahun 2017 sampai 2024 dengan subyek penelitian anak usia dini. Penelitian terdahulu di tahun 2017

artikel tentang koreografi improvisasional yang menggunakan permainan sesuai budaya. Penelitian di tahun 2021 tentang gerakan motorik kasar mempengaruhi kesiapan anak masuk sekolah dasar, dan penelitian tentang perpaduan gerakan gymnastic dengan gerakan dasar tari minang. Penelitian di tahun 2022, terdapat 3 artikel tentang penlitian permainan tradisional di daerah Ziembawe dan penelitian tentang media gerakan dasar tari dengan aplikasi yang membantu anak mengenal gerakan melalui pose hirarki. Penelitian di tahun 2023 ada 3 artikel dengan penelitian yang berkaitan gerakan tari yang di lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, penelitian pengembangan tari Zapin, dan pengaruh permainan ular tangga dengan motorik kasar.penelitian di tahun 2024 ada artikel tentang penelitian eksperimen dengan permainan engklek dan penelitian kuantitatif tentang permainan karung pasir untuk meningkatkan keseimbangan satu kaki.

Pembaahsan

Stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting pada tahap pondasi anak memasuki sekolah dasar. Stimulasi kemampuan motorik dapat dilakukan dengan permainan tradisional yang dapat mengolah fisik anak dengan keseimbangan tubuh dengan gerakan aman dan nyaman bagi anak untuk bergerak, dan indonesia memiliki banyak potensi akan permainan tradisional yang bisa dimodifikasi dan dikembangkans sesuai aspek perkembangan anak. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak, termasuk peningkatan keterampilan motorik melalui aktivitas fisik, pengajaran kolaborasi dan komunikasi melalui permainan tim, serta pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya. Oleh karena itu, para pendidik di sekolah dasar perlu mencari cara inovatif untuk mengintegrasikan permainan tradisional dalam pembelajaran sehari-hari (Aminullah & Afrian, dalam (Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Chumdari, C., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, 2024).

Beragam permainan tradisional di seluruh dunia memiliki banyak variasi dalam metode bermain, peralatan, serta perbedaan geografis terkait permukaan dan lingkungan bermain, yang semua itu berkontribusi pada fenomena permainan tersebut. Setiap daerah atau negara memiliki warisan unik dalam musik, seni, cerita, tarian, folklore, dan permainan budaya, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti iklim, medan, dan kondisi ekologi. Hal ini menunjukkan dampak besar dari lingkungan terhadap perkembangan motorik anak, serta menekankan pentingnya faktor geografis, lingkungan, dan ekologi dalam proses pengasuhan (Summerley, 2020; Hussain & Cheong, 2022 dalam (Sunanto, S., Tuasikal, A. R. S., Indahwati, N., Suryanti, S., Himawan, A., & Purwoto, 2024)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, 10 artikel yang telah teridentifikasi, menyoroti tentang sedikitnya penelitian 10 tahun terakhir tentang kemampuan motorik kasar dengan permainan tradisional tari dan permainan tradisional pada anka usia dini yang terindeks scopus maupun terindeks jurnal internasional. Selain kajian literatur dengan menganalisis jurnal-tersebut dapat pula diamati berdasarkan tanmpilan Viosviewer tentang penelitian tradisional game, dance tradisonal dan early childhood berada himpunan yang jauh dari

risep perkembangan anak. Dan kegiatan peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini dengan kegaitan permainan dan tari tradisonal sangat relevan dan penting untuk di lakukan lebih lanjut dengan membuat modifikasi yang sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini

Daftar Pustaka

Anggi D, H., Jamhariyah, & Susilawati. (2023). Gross Motoric Before and After Given the Stimulation of Games in Kindergarten As Syariah Jember. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, *1*(5), 501–505. https://doi.org/10.53713/htechj.v1i5.103

Anggraini, L., & Yuwono, H. (2022). Improve Creativity of Early Children Age with Art Activities. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, *5*(1), 42–56. https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11681

Atmojo, I. R. W., Matsuri, M., Chumdari, C., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). *Optimalisasi Permainan Tradisional Nusantara bagi Guru SD di Indonesia Idam*. *7*(3), 1–23. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91727

Dwidarti, F., Zamzani, & Prabowo, M. (2025). Multimedia-based dance learning in elementary school. *Journal of Education and Learning*, *19*(1), 515–521. https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21795

Escolano-Pérez, E., Herrero-Nivela, M. L., & Losada, J. L. (2020). Association Between Preschoolers' Specific Fine (But Not Gross) Motor Skills and Later Academic Competencies: Educational Implications. *Frontiers in Psychology*, *11*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01044

Flores, P., Coelho, E., Mourão-Carvalhal, M. I., & Forte, P. (2023). Association between motor and math skills in preschool children with typical development: Systematic review. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 14). Frontiers Media S.A. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1105391

Jones, D., Innerd, A., Giles, E. L., & Azevedo, L. B. (2021). The association between physical activity, motor skills and school readiness in 4–5-year-old children in the northeast of England. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(22). https://doi.org/10.3390/ijerph182211931

Khotimah, A. K., Hartono, H., & Ary, D. Da. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tari Tani terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 4326–4335. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5129

Lestari, I. P., Pambekti, G. T., & Annisa, A. A. (2024). Determinant of green purchase behavior of Muslims: a systematic literature review. *Journal of Islamic Marketing*. https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2023-0214

Madondo, F., & Tsikira, J. (2022). Traditional Children's Games: Their Relevance on Skills Development among Rural Zimbabwean Children Age 3–8 Years. *Journal of Research in Childhood Education*, *36*(3), 406–420. https://doi.org/10.1080/02568543.2021.1982084

Manso, S., Ferreira, M., & Vaz, H. (2017). Children's play events as improvisational choreographies. *International Journal of Play*, *6*(2), 135–149.

https://doi.org/10.1080/21594937.2017.1348314

Oktama Yurita, H., Yetti, E., & Nurani, Y. (2023). Development of Zapin's Creative Dance to Improve Children's Kinesthetic Intelligence Aged 5-6 Years. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *17*(1), 173–192. https://doi.org/10.21009/jpud.171.13

Qin, Y., Huang, T., & Tang, G. (2022). A Hierarchical Children's Dance Movement Pose Estimation Method Based on Sequence Multiscale Feature Fusion Representation. *Advances in Multimedia*, *2022*. https://doi.org/10.1155/2022/2445210

R, R. K., & Aziza, S. (2024). *Enhancing Children ' s Gross Motor Skills Through the Single Leg Balance Sandbag Game*. *18*(2), 367–376.

Retnoningdiah, M., Alfitri, R., & Ilmiah, W. S. (2024). Differences in Gross Motor Skills of Preschool Children Aged 5-6 Years Before and After Playing the Traditional Engklek Game. *Health Dynamics*, *1*(4), 111–116. https://doi.org/10.33846/hd10402

Sewi, R. M., & Mailasari, D. U. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *8*(2), 220. https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8796

Sunanto, S., Tuasikal, A. R. S., Indahwati, N., Suryanti, S., Himawan, A., & Purwoto, S. P. (2024). (2024). *Models of traditional games in physical education and sports: its effect on increasing the motor development of elementary school students*. *2041*, 722–727. https://doi.org/https://doi.org/10.47197/retos.v61.107121

Ulfah, T., & Kamtini. (2023). Analysis of Gross Motor Skills in Dance Activities for Children Aged 5 – 6 Years at the Pembina Tanjung Morawa State Kindergarten. *Indonesian Journal of Advanced Research*, *2*(11), 1505–1516. https://doi.org/10.55927/ijar.v2i11.6687

Wang, L., & Wang, L. (2024). Relationships between Motor Skills and Academic Achievement in School-Aged Children and Adolescents: A Systematic Review. In *Children* (Vol. 11, Issue 3). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). https://doi.org/10.3390/children11030336

Yetti, E., & Syarah, E. S. (2021). Braindance Activities Based on Minang Dance Basic Movements in Children Ages 5-6 Years Old. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, *21*(2), 330–339. https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i2.32046